

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi yang diambil peneliti untuk penelitian ini adalah Kampung Perigi Bedahan RT 001 RW 002 Kecamatan Sawangan Kelurahan Bedahan Kota Depok. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena di Kampung Perigi masih terdapat beberapa kasus kekerasan yang dialami anak oleh orang tua nya sendiri yang menyebabkan anak mengalami gangguan fungsi sosial. Penelitian ini dilakukan dari bulan April 2023 sampai dengan Juli 2023.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Pendekatan kualitatif menurut Moleong (2014:11) Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian di mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengungkap berbagai masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku serta kondisi-kondisi tertentu dalam masyarakat, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, tindakan-tindakan dan proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat.

Penelitian kualitatif ini memahami peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat, dengan metode kualitatif mampu menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan, selain metode

kualitatif lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman. Metode diharapkan bagi pembaca dapat membaca tulisan ini seolah-olah terlibat di dalamnya dan dapat mengikuti alur cerita seperti berada pada lokasi yang sesungguhnya.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Menurut Moleong (2014:132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat inormal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesuka-relaannya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut.

Informan yang digunakan untuk diwawancara dan di observasi dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan informan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti dengan sengaja. Sebanyak tujuh informan yang akan diwawancarai dan di observasi.

Pada penelitian ini subjek utamanya adalah korban kekerasan oleh orang tua, berumur 10-17 tahun, mengalami gangguan fungsi sosial, dan berlokasi di Kampung Perigi Bedahan, Kota Depok.

**Tabel 3.1 Daftar Nama Informan**

| No. | Nama Samaran | Umur     | Jenis Kelamin | Keterangan       |
|-----|--------------|----------|---------------|------------------|
| 1.  | MR           | 17 Tahun | Laki-Laki     | Anak             |
| 2.  | G            | 15 Tahun | Laki-Laki     | Anak             |
| 3.  | IR           | 16 Tahun | Laki-Laki     | Anak             |
| 4.  | Orang Tua MR | 45 Tahun | Laki-Laki     | Orang Tua        |
| 5.  | Orang Tua G  | 36 Tahun | Perempuan     | Orang Tua        |
| 6.  | Orang Tua IR | 42 Tahun | Perempuan     | Orang Tua        |
| 7.  | RT           | 65 Tahun | Laki-Laki     | Ketua Lingkungan |

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, di antaranya:

#### **1. Wawancara**

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan menggunakan petunjuk wawancara (*interviewer guide*), berisi tentang pokok-pokok pertanyaan yang telah direncanakan dan dianggap penting untuk mendapatkan data penelitian. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti sebelumnya.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dengan menggunakan wawancara semi terstruktur diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu, dalam wawancara semi terstruktur ini diperlukan adanya pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan terkait. Namun, nantinya pertanyaan juga bisa dikembangkan ketika berada di lapangan. Sehingga dengan demikian akan diperoleh data yang lengkap untuk menganalisis permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai 3 (tiga) orang anak dengan 10 buah pertanyaan yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda atau tidak berbarengan. Sebelum mewawancarai narasumber, peneliti akan mengucapkan salam serta melakukan perkenalan diri terlebih dahulu dan juga menjelaskan tujuan penelitian ini. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar orang yang diwawancarai lebih mengerti dan paham tentang maksud dan tujuan wawancara ini serta bertujuan untuk mencairkan suasana selama wawancara berlangsung.

## **2. Observasi**

Menurut (Sugiyono, 2018) Observasi sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, saya sebagai peneliti akan turun langsung ke lapangan yaitu Kampung Perigi RT 001 RW 002 Kecamatan Sawangan Kelurahan Bedahan Kota Depok untuk melakukan observasi yang bertujuan untuk melihat sendiri bagaimana lingkungan serta masyarakat sekitar terkait dengan masalah kekerasan terhadap anak yang dilakukan oleh orang tua.

## **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini meliputi gambar, dokumen tertulis atau elektronik yang berisi keterangan yang akan membantu proses penelitian ini. Langkah selanjutnya adalah dokumentasi tersebut akan ditelaah.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dari mulai pengumpulan data sampai pembuatan kesimpulan dari penelitian. Proses pencarian dan penyusunan data diperoleh dari melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menyusun data tersebut dan mengategorikan dan juga memilih data dari yang paling penting sampai membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami baik oleh peneliti maupun orang yang membaca penelitian ini nantinya (Hardani et al., 2022).

Dalam tahap ini peneliti menyajikan data berbentuk teks naratif. Data yang telah dikumpulkan seterusnya dianalisis, Miles dan Huberman (Sugiono, 2011:337) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan analisis yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkul, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh di lapangan. Dalam tahap ini peneliti memilih data mana yang relevan dengan tujuan dan fokus penelitian selanjutnya dikelompokkan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori atau dalam bentuk teks yang bersifat naratif dengan menyajikan data dapat mempermudah dan memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data berbentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian dan tahap terakhir dari data sudah ada disimpulkan.

### **3.6 Validasi Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tektik triangulasi yaitu mengecek keabsahan data melalui berbagai sumber. Triangulasi data yang peneliti dapatkan dari penelitian ini yaitu bersumber dari informan kunci.